

## **ABSTRAK**

**Marlina Dude**, 2012. Meningkatkan Perilaku Jujur Melalui Teknik Bibliokonseling Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I: Dra. Hj. Maryam Rahim, M.Pd. Pembimbing II: Irpan Kasan, S.Ag. M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih terdapat siswa kelas VI SDN 2 Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo yang kurang jujur. Di antara 20 orang siswa kelas VI, terdapat 6 orang (30%) yang memiliki perilaku kurang jujur. Hal ini ditunjukkan dengan suka berkata bohong, bersikap berpura-pura, serta berbuat curang kepada sesama teman. Berkenaan dengan upaya menumbuhkan dan meningkatkan perilaku jujur anak kelas VI SDN 2 Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo, peneliti memilih teknik bibliokonseling. Adapun tujuan penelitian ini meningkatkan perilaku jujur melalui teknik bibliokonseling pada siswa kelas VI SDN 2 Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Subyek yang dikenakan tindakan adalah siswa kelas VI SDN 2 Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo dengan jumlah 20 orang yang terdiri dari laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan berjumlah 12 orang. Pendekatan yang digunakan ialah metode penelitian tindakan kelas (PTK), berlangsung 3 siklus yang setiap siklusnya melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan 14 dari 20 siswa atau 70% telah memiliki perilaku jujur dengan kategori baik (B) dan pada pertemuan ke-2 meningkat menjadi 15 dari 20 anak atau 75%. Pada siklus II pertemuan 1 dan 2 anak yang memiliki perilaku jujur dengan kategori baik meningkat menjadi 16 dari 20 anak atau 80%. Setelah dilanjutkan tindakan pada siklus III pertemuan ke-1 jumlah anak yang memiliki perilaku jujur dengan kategori baik menjadi 17 dari 20 atau 85% dan pada pertemuan ke-2 meningkat menjadi 19 dari 20 atau 95%. Dengan demikian indikator kinerja yang ditetapkan telah dicapai yakni 19 dari 20 anak atau 95% siswa memiliki perilaku jujur dengan kategori baik.

Dengan demikian disimpulkan bahwa jika digunakan teknik bibliokonseling, maka perilaku jujur siswa kelas VI SDN 2 Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo akan meningkat, dapat diterima.

**Kata Kunci: Perilaku Jujur dan Teknik Bibliokonseling**